

## ANALISIS PENGARUH WISATAWAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPURA DAN KOREA TAHUN 2010-2020

**Amrina Rosada\***

Email: [b300211073@student.ums.ac.id](mailto:b300211073@student.ums.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

**Eni Setyowati**

Email: [es241@ums.ac.id](mailto:es241@ums.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

### ABSTRAK

*Pembangunan sektor pariwisata mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata bisa menjadi salah satu yang membangkitkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh gross domestic product, nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data panel series dari tahun 2010 sampai 2020 yang bersumber dari World Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap gross domestic product atau gdp. Penelitian juga menemukan indeks harga konsumen dan nilai tukar terbukti mempunyai pengaruh kepada gross domestic product. Sedangkan jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap gross domestic product.*

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi; Pariwisata; Nilai Tukar; Indeks Harga Konsumen*

### ABSTRACT

*The development of the tourism sector is able to drive economic growth and improve the welfare of the community. Tourism can be the one that generates a country's economic growth. The purpose of this study was to analyze the effect of gross domestic product, exchange rate, consumer price index and the number of tourist visits. The type of research used is quantitative research. The data used is panel series data from 2010 to 2020 sourced from the World Bank. The results of this study indicate that the exchange rate, consumer price index and the number of tourist visits affect the gross domestic product or gdp. The study also found that the consumer price index and exchange rate proved to have an influence on gross domestic product. While the number of tourists has no effect on gross domestic product.*

**Keywords:** *Economic Growth; Tourism; Exchange Rate; Consumer Price Index*

### PENDAHULUAN

Pada perkembangan waktu dan zaman sekarang banyak aktivitas yang dilakukan oleh manusia seperti belajar, bekerja, berjualan, dan pergi liburan atau jalan-jalan. Pergi liburan adalah salah satu hal bisa dilakukan jika ada waktu senggang atau seseorang tersebut mendapatkan hari libur dari sekolah dan kantor. Masyarakat yang melakukan perjalanan liburan ke objek wisata biasanya disebut oleh wisatawan. Masyarakat biasanya akan berpergian ke dalam negeri atau memiliki budget yang lebih akan memutuskan liburan keluar negeri. Dengan jenis pengembangan pariwisata berkelanjutan ini, pengelolaan industri pariwisata dapat

\*Corresponding Author

memaksimalkan proses pengembangan lingkungan sekitar, menjaga kepuasan wisatawan dan lebih meningkatkan perekonomian wilayah. Sementara itu, pengkajian terhadap sumber-sumber potensi lokal yang ada di daerah tersebut sangat penting untuk menunjang kesejahteraan masyarakat (Putu and Sudarsana, 2019).

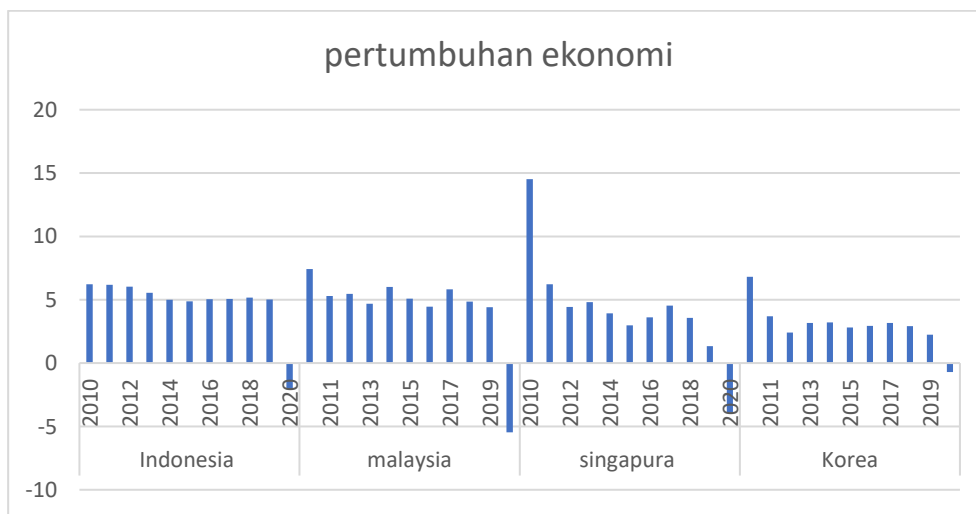
Pariwisata mulai berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut UU No. 9 Tahun 2021 pasal 1 berisi mengenai kepariwisataan menjelaskan pariwisata sebagai suatu jenis kegiatan pariwisata dan didukung oleh sarana prasarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat lokal, wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan dunia usaha. Menurut Heliany, (2019) menyatakan bahwa pariwisata merupakan sesuatu aktivitas apabila seseorang atau suatu kelompok ke suatu tempat selain tempat asal dan tidak tinggal lebih dari 1 tahun. Pariwisata menjadi daya tarik dan jadi salah satu tumpuan harapan perekonomian. Pariwisata dinilai menjadi salah satu sektor yang paling siap dan mampu pulih dan bangkit disaat krisis. Sektor pariwisata tidak hanya untuk satu kelompok ekonomi saja tapi juga bisa menjangkau seluruh kelompok ekonomi dari kelompok ekonomi rendah sampai kelompok ekonomi tinggi.

Pariwisata diharapkan menjadi sektor yang terus berkembang seiring dengan semakin banyaknya masyarakat dan makmurnya masyarakat (Kusni et al., 2013). Pembangunan sektor pariwisata mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai kekuatan pariwisata tanah air sebagai sarana peningkatan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendaerah, dan pendapatan pemerintah. Selain itu dapat memberikan kontribusi dalam penerimaan negara berupa devisa.

Pariwisata bisa menjadi alasan untuk kenaikan pertumbuhan ekonomi negara. Menurut Zaroh, (2022) pariwisata yaitu salah satu kekuatan untuk penggerak dalam sektor ekonomi, karena merupakan solusi pemerintah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata menjadi alasan kunci dan sektor andalan perekonomian pada bidang jasa yang dapat membuat pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa hal yang mendukung pertumbuhan ekonomi di beberapa negara yaitu adalah sektor pariwisata. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil yang memaparkan pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Yakup and Haryanto, 2021). Faktor-Faktor tersebut bisa membuat pertumbuhan ekonomi naik ataupun turun atau bisa berdampak atau tidak. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara bisa melalui berbagai cara. Salah satu bidang yang akan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih besar yaitu bidang pariwisata.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kekuatan dari suatu perekonomian dalam hal produksi jasa dan barang. Selain itu juga pertumbuhan ekonomi menjadi suatu yang krusial untuk menganalisis perkembangan ekonomi di negara. Dikatakan bahwa suatu perekonomian tumbuh apabila terjadi peningkatan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat merupakan kunci pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi perlu dukungan dari hal-hal atau faktor yang mendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terus menerus. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Korea di Tahun 2010-2020

Grafik 1. Data Pertumbuhan Tahun 2010-2020



Sumber: World Bank Tahun 2010-2020

Berdasarkan Grafik 1. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Korea pada tahun 2010 sampai 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami naik. dan turun. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di 4 negara tersebut mengalami penurunan hingga minus salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tersebut adanya lockdown di beberapa waktu dikarenakan pada tahun tersebut sedang terjadi atau virus corona atau covid 19 yang menyebabkan semua harus berada di rumah dan negara masing-masing, tidak bisa berkunjung atau berwisata ke negara lain dikarenakan penutupan border antar negara agar virus corona tidak tersebar lagi.

Pertumbuhan ekonomi didukung dari beberapa faktor seperti grafik diatas yang menyatakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 yang mengalami pengurangan di empat negara akan diteliti tersebut dikarenakan virus corona yang terjadi seluruh penjuru negara yang ada di dunia. Terjadinya virus corona yang menyebabkan setiap negara mempunyai peraturan-peraturan untuk mengatasi agar virus corona tidak menyebar. Salah satu peraturan yang dibuat adalah penutupan border antar negara dan lockdown yang ada di setiap negara menyebabkan

masyarakat tidak bisa berkunjung ke negara dan aktivitas jadi terhenti. Aktivitas terhenti dan tidak bisa berkunjung ke negara lain menyebabkan pariwisata pada saat itu juga menjadi tidak bisa berjalan secara efektif. Dalam Penelitian ini diperlukan beberapa jurnal penelitian sebagai referensi yang berkaitan dengan pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian mengenai pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh (Yakup and Haryanto, 2021), menerangkan bahwa pariwisata mempunyai pengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi. Adapun penelitian lain yang dilakukan (Salsabila, 2021), menyatakan bahwa Penelitian ini menerangkan tentang variabel penerimaan pariwisata dan jumlah wisatawan asing mempunyai pengaruh yang positif kepada pertumbuhan ekonomi. variabel nilai tukar mempunyai pengaruh yang negatif kepada pertumbuhan ekonomi.

Penelitian lain yang memaparkan tentang pengaruh bidang pariwisata kepada pertumbuhan ekonomi yang dilakukan (Hasriadi et al., 2023) menerangkan bahwa bidang pariwisata tidak mempunyai pengaruh dan belum signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di daerah Palopo dengan menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa factor yang bukan hanya pada bidang pariwisata. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Asworowati and Widarjono, 2016) hasil dari penelitian yaitu menyatakan pengeluaran wisatawan luar negeri dan pengeluaran daerah, mempunyai pengaruh kepada kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Penelitian membahas tentang Pengaruh Pengembangan Objek Wisata dan Tingkat Kunjungan Wisatawan kepada Pertumbuhan Ekonomi rakyat yang dilakukan oleh Amin et al., (2023), menyatakan tingkat kunjungan wisatawan dan kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan kepada perekonomian rakyat. Penelitian lain yang membahas pengaruh wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Asmari and Sutrisna, (2021) memiliki kesimpulan pengeluaran wisatawan, investasi dan jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kepada tenaga kerja di Bali. Pengeluaran wisatawan, investasi, jumlah kunjungan wisatawan dan penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali.

Dalam penelitian lain yang membahas tentang pengaruh kunjungan wisatawan dan rata-rata pengeluaran wisatawan kepada PAD dan pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Septyana Putra et al., (2021), menyimpulkan bahwa rata-rata pengeluaran wisatawan dan rata-rata pengeluaran wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Bali. Dalam penelitian lain Mumu et al., (2020) menyimpulkan bahwa

Tingkat hunian hotel dan jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada pertumbuhan ekonomi. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Sulawesi Utara tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada tenaga kerja sedangkan tingkat hunian hotel memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada penyerapan tenaga kerja.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari, (2022) bahwa jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh kepada GDP di Lombok Tengah dan Malang. Jumlah hotel memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada PDRB di Lombok Tengah dan Malang. Sedangkan infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada GDP di Lombok Tengah, akan tetapi di Malang infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh kepada GDP. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Aliansyah and Hermawan, (2021) menerangkan tentang jumlah kamar hotel, jumlah wisatawan, pengeluaran pemerintah sektor pariwisata dan jumlah rumah makan dan resto memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh *gross domestic product*, nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan. Jenis Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data panel series dari tahun 2010 sampai 2020 yang bersumber dari World Bank. Data akan diolah menggunakan software Eviews 10. Penelitian ini analisis pengaruh wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Korea Tahun 2010-2020, estimasi dengan analisis regresi data time series, yang estimasi model seperti berikut:

$$\text{LogGDP}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{logJKW}_{it} + \beta_2 \text{logNT}_{it} + \beta_3 \text{IHK}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- LogGDP = Gross domestik Product  
LogJKW = Jumlah Kunjungan Wisatawan  
LogNT = Nilai Tukar  
IHK = Indeks Harga Konsumen  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen  
t = Tahun Ke t  
 $\varepsilon$  = Error term (faktor kesalahan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini, data yang dipakai yaitu data panel. Hasil estimasi model ekonometrika dengan pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* beserta hasil uji pemilihan model terangkum pada tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1 Hasil Estimasi Model Ekonometrik Regresi Data Panel - Cross section**

Variabel	Koefisien Regresi		
	CEM	FEM	REM
C	27,63949	29,17807	27,63949
logJKW	-0,021547	-0,011048	-0,021547
logNT	0,167485	-0,821767	0,167485
IHK	-0,007821	0,015867	-0,007821
R <sup>2</sup>	0,800355	0,989790	0,800355
Statistik F	53,45185	597,8400	53,45185
Prob. Statistik F	0,000000	0,000000	0,000000
Uji Pemilihan Model			
(1) Chow Cross- Section $F(3, 37) = 228,840572$ ; Prob. F = 0,0000			
(2) Hausman Cross-Section random $\chi^2(3) = 686,521716$ ; Prob. $\chi^2(3) = 0,0000$			

**Sumber:** World Bank, diolah.

Berdasarkan uji chow Prob F 0,0000 (< 0,05) yang berarti *Fixed Effects Model (FEM)* lebih baik daripada *Common Effects Model*. Setelah dilakukan uji chow melakukan uji haustman yang Prob  $\chi^2$  0,0000 (< 0,05) yang berarti *Fixed Effects Model (FEM)*. Dari hasil uji chow dan uji hausman memiliki kesimpulan bahwa *Fixed Effects Model* terpilih menjadi model terestimasi terbaik atau model yang terpilih. Hasil estimasi lengkap dari model terestimasi *FEM*, terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Model Estimasi Fixed Effect Model (FEM)**

$$\widehat{\text{LogGDP}}_{it} = 29,17807 - 0,011048 \text{LogJKW}_{it} - 0,821767 \text{LogNT}_{it} + 0,015867 \text{IHK}_{it}$$

(0,6416) (0,0002)\*\* (0,0000)\*\*

$R^2 = 0,989790$ ;  $DW = 0,299550$ ;  $F = 597,8400$ ; Prob.  $F = 0,000000$

**Sumber:** World Bank, diolah. **Keterangan:** \*Signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$ ; Angka di dalam kurung adalah probabilitas nilai statistik t.

Berdasarkan tabel 2 memiliki model terestimasi FEM eksis dengan Probabilitas F bernilai 0,000000 ( $< 0,05$ ). maka sehingga nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap *gross domestic product* atau gdp. Dengan nilai R2 atau koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,989790 yang memiliki arti 98,879% variasi *gross domestic product* atau GDP disebabkan oleh jumlah kunjungan wisata, nilai tukar, indeks harga konsumen, sedangkan sisanya 1,121% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui variabel indeks harga konsumen dan nilai tukar yang memiliki pengaruh terhadap *gross domestic product* atau GDP. sedangkan jumlah kunjungan wisatawan tidak mempunyai pengaruh terhadap *gross domestic product* atau GDP. Nilai tukar mempunyai Probabilitas t bernilai 0,0002 ( $< 0,05$ ) maka nilai tukar berpengaruh signifikan. Indeks harga konsumen mempunyai Probabilititas t bernilai 0,0000 ( $< 0,05$ ) maka indeks harga konsumen mempunyai pengaruh signifikan. Jumlah kunjungan wisatawan mempunyai Probabilitas t bernilai 0,6416 ( $> 0,05$ ) jadi jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Variabel nilai tukar mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,821767 dengan pola hubungan logaritma-logaritma (log-log). Yang memiliki arti jika nilai tukar mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka *gross domestic product* atau GDP akan mengalami penurunan sebesar 0,821767 persen dan begitu sebaliknya.

Variabel indeks harga konsumen memiliki nilai koefisien regresi 0,015867 dengan pola hubungan logaritma-linier (log-lin). Yang memiliki arti apabila indeks harga konsumen mengalami kenaikan sebesar satu, maka *gross domestic product* atau GDP akan mengalami kenaikan  $0,015867 \times 100 = 1,5867$  persen dan begitu sebaliknya.

## Pembahasan

*Gross domestic product* atau GDP di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Korea selama periode tahun 2010-2020 ternyata dipengaruhi secara positif oleh variabel nilai tukar dan indeks harga konsumen. sementara, variabel jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap *gross domestic product* atau GDP.

Jumlah Kunjungan wisatawan merupakan jumlah orang yang berkunjung atau melakukan usaha disuatu negara atau tempat. Jumlah kunjungan wisatawan mempunyai Probabilitas  $t$  sebesar 0,6416, maka jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap *gross domestic product* atau GDP. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Aliansyah and Hermawan, 2021) jumlah wisatawan tidak mempunyai pengaruh secara statistik. Penelitian lain dilakukan oleh (Sari, 2022) jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap GDP. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sabrina and Huda, 2023) GDP tidak dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah wisatawan.

Nilai tukar atau bisa disebut dengan kurs adalah nilai tukar antar dua negara disepakati oleh penduduk kedua negara tersebut untuk melakukan perdagangan. Nilai tukar mempunyai probabilitas  $t$  sebesar 0,0002, maka nilai tukar berpengaruh terhadap *gross domestic product* atau GDP. Hasil penelitian didukung oleh penelitian (Salsabila, 2021) nilai tukar mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Penelitian lain juga yang dilakukan oleh (Ksamawan et al., 2019) variabel kurs berpengaruh terhadap GDP. Hasil penelitian lain juga yang dilakukan oleh (Wijaya, 2016) mengatakan Kurs dolar Amerika berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan PDRB atau GDP. Nilai tukar atau kurs sangat berpengaruh kepada wisatawan untuk mengunjungi suatu negara tersebut. Kalau nilai tukar bagus wisatawan tidak perlu mengkhawatirkan untuk membeli atau mengkonsumsi barang atau jasa disuatu negara tersebut dan untuk berkunjung ke suatu negara. Dengan nilai tukar terapresiasi meningkatkan GDP atau pertumbuhan ekonomi meningkat. Jadi nilai tukar berpengaruh terhadap GDP.

Indeks harga konsumen adalah perhitungan untuk menaksir perubahan dari harga jasa dan barang yang dikonsumsi atau dibayar konsumen dari satu periode ke periode lainnya. Indeks harga konsumen mempunyai probabilitas  $t$  sebesar 0,0000, maka nilai tukar berpengaruh kepada GDP. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain mengatakan IHK hanya berpengaruh terhadap GDP. (Ksamawan et al., 2019). Penelitian lain mengatakan indeks harga konsumen berpengaruh terhadap PDB atau GDP (Kunthi et al., 2023). Ini merupakan adanya kenaikan dari indikator perubahan harga jasa dan barang oleh rumah tangga konsumen. Yang faktor yang mempengaruhi kenaikan indeks harga konsumen sebagai berikut berbagai barang, jasa, perumahan, dan makanan. Indeks harga konsumen bisa membantu untuk menaikkan GDP. Semakin banyak masyarakat mengkonsumsi suatu barang atau jasa bisa meningkatkan indeks harga konsumen dan bisa menyumbangkan hasil untuk meningkatkan GDP.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan perekonomian dalam produksi jasa dan barang. Selain itu juga pertumbuhan ekonomi suatu factor yang penting untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara. Pembangunan sektor pariwisata mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata menjadi salah satu yang bisa membangkitkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini menganalisis pengaruh *gross domestic product*, nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data panel series dari tahun 2010 sampai 2020 yang bersumber dari World Bank.

Penelitian ini nilai tukar, indeks harga konsumen dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap *gross domestic product* atau gdp. dengan nilai R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,989790 yang memiliki arti 98,879% variasi *gross domestic product* atau GDP disebabkan oleh jumlah kunjungan wisata, nilai tukar, indeks harga konsumen, sedangkan sisanya 1,121% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Penelitian juga menemukan nilai tukar dan indeks harga konsumen terbukti berpengaruh terhadap *gross domestic product*. Sedangkan jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap *gross domestic product*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran. Pariwisata bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu negara dengan cara meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan cara melakukan promosi-promosi melalui sosial media yang sedang berkembang dan platform-platform yang menunjang untuk membuat semua orang diseluruh dunia mengetahui wisata di negara yang dipromosikan.

Membuat dan mengelola tempat wisata yang baik dan benar. Menggunakan cara mengalokasikan dana anggaran dengan tepat. Meningkatkan kualitas pariwisata yang memiliki standar internasional. Menjaga tingkat kestabilan nilai tukar untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke negara-negara tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah, H., Hermawan, W., 2021. Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekon.* 23, 39–55.  
<https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Amin, M., Idrus, Y., Puturuhi, D., Said Perintah, S., 2023. Pengaruh Pengembangan Objek

Wisata dan Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.  
*J. Bus. Appl.* | Mei 2, 16–29.

- Asmari, N.G.A.D., Sutrisna, I.K., 2021. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pengeluaran Wisatawan, dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi. *E-jurnal Ekon. Pembang. Unud* 10, 3134–3163.
- Asworowati, R., Widarjono, A., 2016. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perkonomian. *Ilmu Ekon.* 1–18.
- Hasriadi, Yusuf Qamaruddin, M., Rajiman, W., 2023. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo. *J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.* VII, 387–394.
- Helianny, I., 2019. Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0. *Destin. J. Hosp. dan Pariwisata* 1, 21–35. <https://doi.org/10.31334/jd.v1i1.551>
- Ksamawan, K. wahyu, Maskie, G., Kaluge, D., 2019. Pariwisata Pengaruhnya Terhadap Ekonomi : Analisis Kajian Asal Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *J. Ilmu Ekon. Terap.* 4. <https://doi.org/10.20473/jiet.v4i1.10663>
- Kunthi, Y.C., Mandai, S., Sofyan, S., 2023. Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Harga Konsumen, Jub, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2013 - 2021. *J. Ekon. Trisakti* 3, 303–310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15409>
- Kusni, A., Kadir, N., Nayan, S., 2013. International Tourism Demand in Malaysia by Tourists from OECD Countries: A Panel Data Econometric Analysis. *Procedia Econ. Financ.* 7, 28–34. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00214-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00214-1)
- Mumu, N.E., Rotinsulu, T.O., Engka, D.S.M., 2020. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *J. Pembang. Ekon. dan Keuang. Drh.* 21, 1–16.
- Putu, S.R.N., Sudarsana, A., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Karangasem. *Piramida* 15, 213–240.
- Sabrina, E.W., Huda, S., 2023. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Equilibria Pendidik. J. Ilm. Pendidik. Ekon.* 8, 12–21. <https://doi.org/10.26877/ep.v8i1.16408>
- Salsabila, N., 2021. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Negara Asia Tenggara Maritim). *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya* 1–14.
- Sari, K.P.F., 2022. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah Dan Kabupaten Malang. *Eqien - J. Ekon. dan Bisnis* 11, 581– 594–581–594.
- Septyana Putra, I.G.D.J., Karmini, N.L., Wenagama, I.W., 2021. Pengaruh Kunjungan

Wisatawan Dan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Terhadap Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana* 10, 511. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i06.p02>

Wijaya, I.N., 2016. Analisis Jumlah Wisatawan Mancanegara, Lama Tinggal, dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Penerimaan Produk Domestik Bruto Kabupaten Badung. *Soshum J. Sos. dan Hum.* 6, 188–200.

Yakup, A.P., Haryanto, T., 2021. Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekon.* 23, 39–47. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>

Zaroh, E.C., 2022. Dampak Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Soc. J. Jur. Tadris Ilmu Pengetah. Sos.* 13, 28–34.